

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham, 2013:19).

Nilai Perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual, semakin tinggi nilai suatu perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham pun juga meningkat. Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:7).

Dengan meningkatnya nilai saham, meningkat pula nilai perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan ini, para pemegang saham menyerahkan pengelolaannya kepada seorang manajer. Ketika penyerahan manajemen terjadi, konflik kepentingan mulai terjadi. Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham sering disebut konflik keagenan (Jensen dan Meckling dalam Rachmawati dan Triatmoko, 2006).

Rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). (Sulistiani, 2013) Ukuran yang paling tepat digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah rasio penilaian (*valuation*). (Tjiptono, 2011:141) *Price to book value* (PBV) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price to book value* (PBV) digunakan untuk memberikan gambaran berapa kali investor mengapresiasi sebuah saham berdasarkan nilai buku per lembar sahamnya. Nilai buku per saham sendiri didapat dari total aset dikurangi total hutang kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah saham. *Price to book value* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi *price to book value* berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai/kemakmuran pemegang saham. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan pasti semakin baik pula nilai perusahaannya (Alivia, 2013).

Berikut tabel rasio *Price to Book Value* beberapa perusahaan besar yang terdaftar pada BEI.

| Kode Emiten | PBV | | |
|-------------|-------|-------|-------|
| | 2013 | 2014 | 2015 |
| ASII | 2.59 | 2.50 | 1.92 |
| BBCA | 3.80 | 4.27 | 3.66 |
| GGRM | 2.75 | 3.19 | 3.07 |
| HMSP | 19.32 | 22.10 | 13.66 |
| ICBP | 4.48 | 5.08 | 4.79 |

Tabel 1.1

Rasio *Price to Book Value* beberapa perusahaan besar

Dari tabel di atas dapat dilihat fenomena yang khususnya terjadi pada beberapa perusahaan besar yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan dalam waktu 3 tahun. Dalam waktu 3 tahun beberapa perusahaan besar yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan dan penurunan nilai perusahaan melalui *price to book value*. Pergerakan *price to book*

value pada PT Astra International Tbk (ASII), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT HM Sampoerna Tbk (HMSP) dan PT Indofood CBP Makmur Tbk (ICBP) tahun 2013-2015 mengalami kenaikan dan penurunan nilai buku saham menurut rasio PBV. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Pada tahun 2015 nilai tukar rupiah menguat terhadap mata uang US\$, hal ini berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan harga saham khususnya untuk perusahaan yang menerbitkan saham dengan mata uang rupiah (liputan6, 2015).

Rasio *price to book value* ini merupakan rasio yang sudah secara luas dipakai di berbagai analisis sekuritas dunia, Rasio PBV ini didefinisikan sebagai perbandingan nilai pasar suatu saham terhadap nilai bukunya sendiri sehingga kita dapat mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan *undervalued*, yang mana sangat baik untuk memutuskan investasi jangka panjang. Nilai rendah PBV ini disebabkan oleh turunnya harga saham sehingga harga saham berada di bawah nilai bukunya atau nilai sebenarnya. Namun, rendahnya nilai PBV ini juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan. Semakin tinggi nilai PBV suatu saham mengindikasikan persepsi pasar yang berlebihan terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya, jika PBV rendah maka diartikan sebagai sinyal *good investment opportunity* dalam jangka panjang.

Copeland dan Weston dalam Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) mengatakan bahwa selain masalah *agency*, kebijakan dividen juga memegang peranan yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Sampai saat ini, kebijakan dividen masih menjadi teka-teki yang diperdebatkan. Pertentangan yang timbul tentang isu tersebut adalah mengenai status dividen, apakah dividen dapat

dianggap sebagai kabar berita yang baik ataukah buruk bagi investor dan juga apakah dividen dapat dijadikan sebagai suatu sinyal terhadap nilai suatu perusahaan pada masa sekarang dan di masa depan.

Pada dasarnya kebijakan dividen merupakan aktivitas untuk menentukan besarnya porsi keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan ini terkait dengan apakah arus kas perusahaan akan dibayarkan kepada pemegang saham atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Besarnya dividen yang akan dibagikan tergantung dari kebijakan masing-masing perusahaan. Besarnya proporsi *net income after tax* yang dibagikan sebagai dividen dapat ditunjukkan dari besarnya nilai rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* (DPR). Ketika jumlah dividen yang dibagikan cukup besar maka hal tersebut akan menyebabkan naiknya harga saham sekaligus nilai dari perusahaan tersebut (Aryani, 2010).

Alasan peneliti ingin menambahkan variabel kebijakan dividen karena penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013), dan Sasurya dan Asandimitra (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan penelitian menurut Sofyaningsih dan Hadiningsih (2011), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi (Sulistiono, 2010) dengan perbedaaan penambahan variabel kebijakan dividen dan menggunakan sample penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dan batasan objek penelitian yang akan dilakukan penulis sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh kebijakan deviden terhadap *nilai perusahaan* pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan agar penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis, memberikan kesempatan untuk melakukan pembahasan terhadap ilmu pengetahuan yang diterima di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, sebagai bahan analisis dan pengambilan keputusan terutama dalam menentukan berapa besar proporsi sumber pembiayaan struktur modalnya, dimana diharapkan dengan proporsi struktur modal tersebut perusahaan dapat meningkatkan harga sahamnya.
3. Bagi Perguruan Tinggi, menambah sumber referensi dalam perkuliahan, khususnya pengetahuan mengenai struktur modal.
4. Bagi Pembaca, sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya dibagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal – hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori – teori yang mendukung tentang penelitian yang akan dilakukan penulis, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, hipotesis dan alat analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang analisis data, pengujian regresi klasik, dan pengujian terhadap hipotesis yang dirumuskan dan pembahasan penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian yang telah dianalisis dan saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**